

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Mei 2024

Chalista Lovy Dianindra

Gambaran Karakteristik, Status Gizi, Pengetahuan, Kesiapan Menikah Pada Calon Pengantin di KUA Gadingrejo

xii + 112 halaman + 11 tabel, 6 gambar, lampiran

ABSTRAK

Calon pengantin merupakan pasangan yang akan melangsungkan pernikahan, usia minimum menikah di Indonesia untuk wanita yaitu 21 tahun dan untuk pria 25 tahun, dimana usia tersebut mereka sudah siap untuk memulai sebuah keluarga. Kualitas seorang generasi penerus ditentukan oleh kondisi pada saat sebelum hamil dan selama kehamilan. Status gizi calon pengantin sangat penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi kesehatan pada masa prakonsepsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran karakteristik, status gizi, pengetahuan, kesiapan menikah pada calon pengantin di KUA Gadingrejo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah calon pengantin yang hadir pada saat kegiatan suscatin di KUA Gadingrejo yang berusia > 21 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah calon pengantin yang hadir pada kegiatan suscatin di KUA Gadingrejo dengan jumlah 30 calon pengantin. Lokasi penelitian ini di KUA Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia calon pengantin terdapat 50% kategori usia 21 – 25 tahun. Status gizi calon pengantin di KUA Gadingrejo berdasarkan pengukuran IMT terdapat 62% kategori status gizi normal dan pengukuran status gizi berdasarkan LILA terdapat 87% dengan kategori normal. Tingkat pengetahuan calon pengantin di KUA Gadingrejo terdapat 93,3% kategori baik pada modul 3 aplikasi pranikah. Tingkat kesiapan calon pengantin di KUA Gadingrejo terdapat 79% dengan kategori sangat siap. Kesimpulan dari penelitian ini adalah calon pengantin di KUA Gadingrejo berusia 21 – 25 tahun, memiliki status gizi baik, pengetahuan calon pengetahuan baik, dan siap menikah. Pihak KUA dan Puskesmas Gadingrejo dapat bekerja sama untuk melakukan pengukuran antropometri kepada calon pengantin pada saat kegiatan suscatin. Dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin dapat menggunakan aplikasi pranikah yang bertujuan untuk menambah pengetahuan calon pengantin sebelum menikah.

Kata kunci : calon pengantin, usia, status gizi, kesiapan menikah

Daftar pustaka : 64 (2001 – 2023)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPURUNING
NUTRITION DEPARTEMENT
Thesis, Mei 2024

Chalista Lovy Dianindra

Description of Characteristics, Nutritional Status, Knowledge, Readiness for Marriage in Prospective Brides and Grooms at KUA Gadingrejo

Xii + 113 Pages + 11 Tables, 6 figures, attachments

ABSTRACT

Prospective brides and grooms are couples who will get married, the minimum age for marriage in Indonesia for women is 21 years and for men 25 years, at which age they are ready to start a family. The quality of the next generation is determined by conditions before pregnancy and during pregnancy. The nutritional status of the prospective bride and groom is very important to pay attention to because it can affect health during the preconception period. The aim of this research was to determine the characteristics of the nutritional status of marriage readiness among prospective brides and grooms at KUA Gadingrejo.

This research is quantitative descriptive research, this research. conducted in April 2024. The population in this study were prospective brides and grooms who were present during the suscatin activity at KUA Gadingrejo who were 221 years old. The sample in this study were prospective brides and grooms who attended the suscatin activity at KUA Gadingrejo with a total of 30 prospective brides and grooms. Location This research was at KUA Gadingrejo, Pringsewu Regency. Data analysis used in this research in univariate analysis.

The conclusion of this research is that prospective brides and grooms at KUA Gadingrejo are aged 21-25 years, have good nutritional status, good knowledge of the prospective bride and groom, and are ready to get married. The KUA and Gadingrejo Community Health Center can work together to carry out anthropometric measurements on prospective brides and grooms during suscatin activities. In increasing the knowledge of prospective brides and grooms, they can use pre-wedding applications that aim to increase knowledge prospective bride and groom before marriage.

Keywords : Prospective bride and groom, age, nutritional status, marriage readiness

Bibliography : 64 (2001 – 2023)